

Hubungan antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Kejuruan X di Porong

Oleh:

Fauzia Rahma Eka Putri

Pembimbing : Ririn Dewanti D.S.I

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

- Siswa yang nantinya akan lulus, membutuhkan beberapa bekal yang salah satunya akan dia dapatkan ketika dia menjalani sekolah dengan baik.
- Beberapa kasus pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat fenomena tidak percaya dirinya siswa [3], [4]. Diseth et al dalam artikel penelitiannya mengatakan secara spesifik bahwa remaja putri akan cenderung mengalami masalah kepercayaan diri [5]
- Peneliti juga melakukan wawancara awal dengan remaja putri smk. Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa remaja putri cenderung memiliki permasalahan kepercayaan diri ditinjau yang diindikasikan dengan cemas ketika harus bicara didepan kelas, ataupun pesimis dengan kemampuan yang dia miliki

- Hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ada indikasi rendahnya kepercayaan diri dilihat dari aspek kemampuan diri dan optimis dikarenakan mereka tidak percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki
- Palupi et al menjelaskan kepercayaan diri sebagai sikap seseorang dalam melakukan sesuatu tanpa harus merasa cemas, merasa bebas dalam melakukan sesuatu dan bertanggung jawab atas perbuatan yang dia lakukan [7]
- Beberapa dampak positif yang muncul ketika seseorang siswa merasa percaya diri adalah pencapaian tujuan akademik [9]

- Selanjutnya ciri ciri dari orang yang percaya diri adalah gembira, berpikiran optimis, dan tidak memementingkan diri sendiri [11], memiliki perasaan positif akan dirinya [12], lebih mudah mengambil keputusan, mempermudah membangun relasi dan lebih konsisten dalam menjalankan sesuatu [13].
- Adapun Dampak negatif ketika seseorang tidak merasa percaya diri adalah takut akan kegagalan, ketergantungan pada orang lain dan tidak berani mengambil resiko [14]
- Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri diantaranya adalah factor external dan internal, konsep diri adalah salah satu factor internal yang mempengaruhi kepercayaan diri [15]

- Septi dalam artikel penelitiannya menjelaskan bahwa konsep diri adalah bagaimana seseorang melihat, memandang, melihat kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, dan selanjutnya merencanakan strategi berdasarkan pandangan diri tersebut [16]
- Beberapa penelitian terdahulu mengatakan bahwa konsep diri dan kepercayaan diri saling terkait dengan populasi dan konteks penelitian yang berbeda [18], [19], [20].
- Namun masih jarang ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri pada remaja putri
- Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada remaja putri.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bedasarkan pemaparan pendahuluan yang telah disusun, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Adakah hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada remaja putri sekolah menengah kejuruan x di porong?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional
- Populasi penelitian ini adalah remaja putri yang berada pada SMK X Porong yang berjumlah 247 Siswa.
- Sampel penelitian ditentukan menggunakan tabel krejcie morgan dan selanjutnya dibagi menggunakan rumus proportionate stratified random sampling. Sehingga didapatkan jumlah sampel tiap kelas dengan rincian kelas X sebanyak 54 anak, lalu kelas XI sebanyak 48 Anak, dan kelas XII sebanyak 46 anak. Jumlah total sampel secara keseluruhan adalah 148 Siswa. Adapun tehnik sampling yang digunakan adalah stratified random sampling

- Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi alat ukur psikologi yang telah terpakai pada penelitian sebelumnya. Adapun validitas dan reliabilitas dari alat ukur juga menggunakan tryout terpakai yang digunakan dalam penelitian sebelumnya
- Alat ukur Konsep diri mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Mau'na [26]. Adapun validitas dari alat ukur ini bergerak dari skor 0,317 hingga 0,715. Alat ukur ini memiliki nilai reliabilitas alpha Cronbach sebesar 0,919
- Alat ukur Kepercayaan diri mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Yulistianto [27] dengan nilai validitas yang bergerak dari rentan 0,310 - 0,580. Adapun nilai reabilitas dari alat ukur ini sebesar 0,863

- Selanjutnya setelah data penelitian telah dilakukan, maka dilakukan uji korelasi pearson product moment correlation untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel x dan variabel y
- Analisa alat ukur ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS for Windows Version 26*.

Hasil

Data yang telah didapatkan selanjutnya dianalisa uji asumsi normalitasnya sebagai prasyarat untuk melakukan uji korelasi parametrik *pearson product moment correlation*. Berikut uji normalitas *Shapiro wilk* yang telah dilakukan

Variabel	Nilai Signifikansi (P-Value)	Keterangan
Konsep Diri	0,26	Terdistribusi Normal
Kepercayaan Diri	0,58	Terdistribusi Normal

Hasil uji Normalitas untuk kedua data variabel x dan y menunjukkan hasil data normal karena memenuhi syarat data terdistribusi secara normal yaitu $p > 0.05$). Maka selanjutnya uji korelasi *pearson* dapat dilakukan

Berikut hasil uji korelasi pearson yang telah dilakukan :

Variabel	Skor Pearson's r	Nilai Signifikansi (P-Value)	Keterangan
Konsep Diri - Kepercayaan Diri	0,408	<.001	Signifikan

Hasil Uji korelasi pearson menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri ($r=0,408$, $p<0,001$). Hasil ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkatan konsep diri siswa putri, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa putri tersebut. Hasil tersebut juga menjawab pertanyaan penelitian yaitu terdapat hubungan positif antara konsep diri dan kepercayaan diri

Pembahasan

- Hasil Penelitian ini mengonfirmasi hasil penelitian terdahulu oleh Sholiha dan Aulia [28], Madhy et al [29], dan Nurhuda [30]. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hasil yang konsisten yaitu adanya hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri.
- Chaplin menjelaskan bahwa konsep diri merupakan penilaian seseorang kepada dirinya [31], maka penilaian tersebut yang akan berpengaruh kepada kepercayaan diri seseorang, Novita dan Sumiarsih menjelaskan bahwa konsep diri terbentuk seiring dengan bertambahnya pengalaman seseorang [20]
- Berliana menjelaskan bahwa konsep diri akan memunculkan potensi diri seseorang [32]. Siswa yang dapat mencapai potensinya akan merasa percaya diri karena merasa kemampuannya maksimalnya telah tercapai

- Optimisme dapat menghubungkan konsep diri dan kepercayaan diri, dimana kepercayaan diri dipengaruhi oleh tingkat optimisme yang dimiliki seseorang [4], dan optimisme akan terbentuk ketika seseorang memiliki konsep diri yang baik [33]
- Mann [34] menjelaskan bahwa remaja putri akan rentan mengalami beberapa hal seperti keluarga yang tidak harmonis, kesehatan mental yang tidak baik, stereotip terkait jenis kelamin, standar kecantikan dan tubuh yang tidak realistis, dimana beberapa hal tersebut dapat mempengaruhi konsep diri dari remaja putri

- Ybrandt [35] menjelaskan bahwa konsep diri yang rendah akan mengarahkan seseorang untuk merasakan beberapa emosi negatif seperti stress berat, depresi, dan kecemasan. Zhang et al menjelaskan bahwa perasaan emosi negatif akan membentuk konsep diri yang buruk pada diri siswa, yang selanjutnya akan berpengaruh pada kepercayaan diri yang dia miliki [36]
- Kepercayaan diri juga berkaitan dengan proses aktualisasi diri remaja putri [37], sehingga penelitian ini diharapkan menjadi catatan penting bagi significant others remaja putri agar lebih peka dengan tingkatan kepercayaan diri remaja putri.

- Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan survei online yang dibantu oleh pihak pengurus sekolah dan wali murid untuk mengumpulkan data. Penelitian ini hanya mengangkat 1 variabel x untuk menjelaskan variabel y kepercayaan diri sehingga diasumsikan masih ada variabel-variabel psikologis lain yang dapat menjelaskan fenomena kepercayaan diri pada remaja putri.

Temuan Penting Penelitian

- Temuan penting dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan X di Porong
- Adapun rincian dari nilai statistik hubungan tersebut adalah $r=0,408$ dengan signifikansi $p<0,001$
- Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkatan konsep diri dari siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkatan kepercayaan diri yang dimiliki siswa tersebut

Manfaat Penelitian

- Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi siswa atau *significant others* dari siswa untuk melakukan tindak lanjut pada hasil hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri yaitu dengan memberikan pelatihan atau psikoedukasi terkait konsep diri dan kepercayaan diri.
- Penelitian ini juga memberikan manfaat teoritis berupa pemberian pemahaman terkait variabel konsep diri dan kepercayaan diri, sehingga diharapkan akan muncul penelitian yang lebih lanjut dan komprehensif pada masa yang akan datang didasarkan pada penelitian ini.

Referensi

- [1] O. Akbari and J. Sahibzada, "Students' Self-Confidence and Its Impacts on Their Learning Process," *Am. Int. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–15, 2020, doi: 10.46281/aijssr.v5i1.462.
- [2] R. K. Verma and S. Kumari, "Effect of Self-Confidence on Academic Achievement of Children at Elementary Stage," *Indian J. Reseach*, vol. 5, no. 1, pp. 81–83, 2016.
- [3] H. Prasetiawan and W. N. E. Saputra, "Profil tingkat percaya diri siswa SMK Muhammadiyah kota Yogyakarta," *Couns. J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 8, no. 1, p. 19, 2018, doi: 10.25273/counsellia.v8i1.2248.
- [4] E. Fitri, N. Zola, and I. Ildil, "Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi," *JPPI (Jurnal Penelit. Pendidik. Indones.)*, vol. 4, no. 1, pp. 1–5, 2018, doi: 10.29210/02017182.
- [5] Å. Diseth, E. Meland, and H. J. Breidablik, "Self-beliefs among students: Grade level and gender differences in self-esteem, self-efficacy and implicit theories of intelligence," *Learn. Individ. Differ.*, vol. 35, no. August 2018, pp. 1–8, 2014, doi: 10.1016/j.lindif.2014.06.003.
- [6] Aprilia Afifah, Dewi Hamidah, and Irfan Burhani, "Studi Komparasi Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa Antara Kelas Homogen Dengan Kelas Heterogen Di Sekolah Menengah Atas," *Happiness, J. Psychol. Islam. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 44–47, 2022, doi: 10.30762/happiness.v3i1.352.
- [7] N. D. Palupi, A. Meifilina, Y. Dyan, and N. Harumike, "The Effect Of Using Tiktok Applications On Self-Confidence Levels," *Josar*, vol. 5, no. 2, pp. 66–74, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar>
- [8] C. S. S. Ardari, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja Awal," *Univ. Sanata Dharma Yogyakarta*, 2016.

- [9] H. Chrisna and Khairani, "Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan," *J. Akunt. Bisnis Publik*, vol. 1, no. 1, pp. 88–100, 2019.
- [10] E. C. Makaria, A. Rachman, and R. Rachmayanie J, "Korelasi Kepercayaan Diri dan Efikasi Diri Akademik Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2018," *JKI (Jurnal Konseling Indones.)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–5, 2020, doi: 10.21067/jki.v5i1.2979.
- [11] A. Hafidz, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketergantungan Media Sosial Pada Siswa Di SMK Negeri 1 Bantul," *Bimbing. dan Konseling, Fak. Ilmu Pendidikan.*, pp. 1–10, 2016, [Online]. Available: file:///C:/Users/ASUS/Downloads/3295-6726-1-SM.pdf
- [12] M. Mulkiyan, "Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa melalui Konseling Kelompok," *J. Konseling dan Pendidik.*, vol. 5, no. 3, pp. 136–142, 2017, doi: 10.29210/120800.
- [13] H. Sriyono, "Efektifitas Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 23–43, 2017, doi: 10.30998/rdje.v4i1.2066.
- [14] F. R. Ningsih and A. Awalya, "Hubungan antara Harga Diri dan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Siswa SMK Nusa Bhakti Semarang," *J. EDUKASI J. Bimbing. Konseling*, vol. 6, no. 2, p. 198, 2020, doi: 10.22373/je.v6i2.6915.
- [15] B. Nurika and S. Asyanti, "Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie di Instagram (ditinjau dari jenis kelamin dan usia)." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- [16] W. Septi, R. Yus, B. Usodo, and I. Pramudya, "Self-Concept of Junior High School Student in Learning Mathematics," no. 36, pp. 44–49.

- [17] K. B. Hidayati and M. Farid, "Self-Concept, Adversity Quotient and Self-Adjustment in Adolescents," *J. Indones. Psychol.*, vol. 5, no. 2, pp. 137–144, 2016, [Online]. Available: <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/view/730/659>
- [18] R. A. Haque, D. Susanto, S. D. Damayanti, and R. Apriliani, "Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Ar Rahman Palembang," *Pros. Semin. Lokakarya Nas. Bimbing. dan Konseling*, pp. 107–116, 2022.
- [19] F. O. Resa and C. H. Soetjningsih, "Hubungan antara Konsep diri dengan Kepercayaan diri pada Korban Body Shaming," *Bull. Couns. Psychother.*, vol. 4, no. 3, pp. 725–731, 2022, doi: 10.51214/bocp.v4i3.407.
- [20] L. Novita and Sumiarsih, "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa," *J. Pendidik. dan Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 2, pp. 92–96, 2021, doi: 10.55215/jppguseda.v4i2.3608.
- [21] C. Ruben, J. A. Jaap, J. Peter, E. Jochen, and D. Samuel, "Age and Gender Differences in Self-esteem-A Cross-Cultural Window," vol. 111, pp. 396–410, 2016.
- [22] J. W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 2018.
- [23] M. S. Priadana and D. Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- [24] Hameed: Taherdoost, "Sampling Methods in Research Methodology ; How to Choose a Sampling Technique for Research," *Int. J. Acad. Res. Manag.*, vol. 5, no. 2, pp. 18–27, 2016.

- [25] I. Etikan and K. Bala, "Sampling and Sampling Methods," *Bio[1] I. Etikan K. Bala, "Sampling Sampl. Methods," Biometrics Biostat. Int. J., vol. 5, no. 6, pp. 5–7, 2017, doi 10.15406/bbij.2017.05.00149.metrics Biostat. Int. J., vol. 5, no. 6, pp. 5–7, 2017, doi: 10.15406/bbij.2017.05.00149.*
- [26] A. Ma'una, "Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Delenkuen pada siswa SMP Yapena Gempol Pasuruan," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2019.
- [27] I. T. Yulistianto, "Hubungan antara Harga Diri dengan Kepercayaan Diri para anggota Pasikbraka SMAN 1 Porong," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2017.
- [28] S. Sholiha and L. A.-A. Aulia, "Hubungan Self Concept dan Self Confidence," *J. Psikol. J. Ilm. Fak. Psikol. Univ. Yudharta Pasuruan, vol. 7, no. 1, pp. 41–55, 2020, doi: 10.35891/jip.v7i1.1954.*
- [29] M. A. Madhy, A. D. Purba, and Nafeesa, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa / I Stambuk 2019 Universitas Medan Area," *JOUSKA J. Ilm. Psikol., vol. 1, no. 1, pp. 16–24, 2022, doi: 10.31289/jsa.v1i1.1094.*
- [30] W. Nurhuda, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Medan Area," *Skripsi, Fak. Psikol. Univ. Medan Area, pp. 1–117, 2019, [Online]. Available: [http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/10920/1/158600345 - Witri Nurhuda - Fulltext.pdf](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/10920/1/158600345-Witri%20Nurhuda-Fulltext.pdf)*

- [31] M. S. A. Yusti and Kusmiyanti, "Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Didik Pemasyarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak LPKA Klas I Palembang," *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 9, no. 4, pp. 1118–1123, 2020.
- [32] N. Berliana, "Pemakaian Kosmetik terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri," *Skripsi UIN Ar-Raniry*, pp. 1–94, 2018, [Online]. Available: [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/6119/1/Nadya Berliana.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/6119/1/Nadya%20Berliana.pdf)
- [33] M. Biagi, M. Uyun, U. Islam, N. Raden, and F. Palembang, "Konsep Diri , Optimisme , dan kepercayaan Diri pada Siswa SMA Negeri 3 Palembang," vol. 6, no. 1, pp. 35–43, 2023.
- [34] M. J. Mann, "Helping Middle School Girls at Risk for School Failure Recover Their Confidence and Achieve School Success: An Experimental Study," *RMLE Online*, vol. 36, no. 9, pp. 1–14, 2013, doi: 10.1080/19404476.2013.11462102.
- [35] H. Ybrandt, "The Relation between Self-Concept and Social Functioning in Adolescence," *J. Adolesc.*, vol. 31, no. 1, pp. 1–16, 2008, doi: 10.1016/j.adolescence.2007.03.004.
- [36] Q. Zhang, L. Miao, L. He, and H. Wang, "The Relationship between Self-Concept and Negative Emotion: A Moderated Mediation Model," *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 19, no. 16, 2022. doi: 10.3390/ijerph191610377.
- [37] F. Dwiduonova Wiranatha and Supriyadi, "Hubungan antara citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja pelajar puteri di Kota Denpasar," *J. Psikol. Udayana*, vol. 2, no. 1, pp. 38–47, 2015.

